

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Batik merupakan salah satu kain tradisional khas dari Indonesia yang sudah diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) pada 2 Oktober 2009 silam. Batik adalah sebuah karya seni yang memiliki nilai tinggi bagi bangsa Indonesia yang keberadaannya sudah diakui oleh dunia. Batik dibuat dengan tata cara tradisional yang proses pembuatannya menggunakan lilin (malam) untuk mengaplikasikan garis perintang warna yang kemudian akan membentuk motif (Salma, 2012).

Batik merupakan kain yang populer namun kebanyakan masyarakat hanya mengetahui batik hanya sebatas kain tradisional yang biasa dipakai pada saat tertentu saja. Padahal ada filosofi dan sejarah yang sangat kaya dibalik sebuah kain batik yang tidak dapat diukur nilainya. Dikutip dari solopos.com pada tahun 2023 pemerintah kota Surakarta berencana ingin mencanangkan enam kampung yang memiliki potensi wisata di kota Surakarta, salah satunya adalah Laweyan yang memang sudah cukup lama dikenal akan batiknya.

Dikutip dari liputan6.com Laweyan merupakan sebuah nama kecamatan di kota Solo, Laweyan sendiri diambil dari kata lawe yang memiliki arti benang, dinamakan demikian karena tidak lepas dari profesi penduduknya yang banyak berprofesi sebagai pembuat batik sejak tahun 1546. Dan pada September tahun 2004 didirikan Forum Pengembangan Kampoeng Batik Laweyan (FPKBL) untuk menjadi wadah bagi pelaku bisnis batik di wilayah Laweyan yang bertujuan untuk mengembangkan industri batik di Laweyan.

Seiring berkembangnya zaman batik juga mengalami permasalahan tersendiri, salah satunya karena adanya kain batik *printing* yang memang terlihat sama namun tidak bisa disebut batik dan hanya kain dengan motif saja, tetapi masih banyak orang yang tidak bisa membedakan batik tulis asli dan *printing*, dikutip dari kumparan.com. Batik bukan hanya sekedar kain motif saja, tapi juga mengandung proses dan nilai-nilai yang ada didalamnya. Namun pada masa sekarang masyarakat hanya melihat batik dari nampak luarnya saja dan

tidak mengetahui makna batik yang sebenarnya. Untuk saat ini penyebaran informasi mengenai batik hanya terbatas pada *workshop* yang diadakan di Laweyan yang tentunya aksesnya sangat terbatas dan belum bisa diakses secara bebas oleh masyarakat luas.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah dari latar belakang yang dipaparkan pada penelitian ini adalah kurang optimalnya media informasi yang digunakan FPKBL pada saat ini.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana cara membuat media informasi yang tepat agar Kampung Batik Laweyan lebih dikenali oleh masyarakat?

1.3. Ruang Lingkup

Batasan pembahasan masalah pada penelitian kali ini dilakukan agar penelitian dapat dilakukan dengan baik dan terfokus pada bahasan yang telah ditentukan, Pembatasan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

A. Apa?

Media informasi berupa website mengenai Kampung Batik Laweyan.

B. Siapa?

Perancangan ini ditujukan untuk masyarakat umum dengan usia 20-24 tahun, yang belum mengetahui Kampung Batik Laweyan.

C. Dimana?

Penelitian dilakukan di Kampung Batik Laweyan Surakarta.

D. Kapan?

Penelitian akan dilakukan terhitung dari bulan Maret 2023.

E. Kenapa?

Tujuan perancangan website adalah untuk memperkenalkan Laweyan kepada generasi muda khususnya di kota Surakarta.

F. Bagaimana?

Hasil penelitian ini akan dijadikan media informasi mengenai Kampung Batik Laweyan.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberi informasi kepada masyarakat khususnya generasi muda mengenai Kampung Batik Laweyan yang berada di kota Surakarta.

1.5. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

1.5.1. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Proses tanya jawab secara lisan dalam kelompok yang berisi dua orang atau lebih dalam sebuah percakapan yang mengarahkan ke masalah tertentu (Gunawan, 2013). Pada tahapan ini akan dilakukan kegiatan wawancara kepada ahli di bidang yang diambil dalam objek penelitian yaitu anggota FPKBL (Forum Pengembangan Kampung Batik Laweyan).

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan menyeluruh pada keadaan tertentu yang dilakukan kepada sebuah kondisi, perilaku kelompok orang, maupun individu (Wiratna, 2014:23). Observasi dilakukan pada pengurus FPKBL dan masyarakat yang tinggal di sekitar Kampung Batik Laweyan Surakarta.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu jenis pengumpulan data dari khalayak ramai dengan cara memberi beberapa daftar pertanyaan dalam waktu yang relatif singkat (Soewardikoen, 2019:60). Dalam perancangan tugas akhir ini kuesioner ditujukan untuk generasi muda yang berumur 20-24 tahun.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka pada penelitian ini meliputi pengumpulan data dari berbagai sumber yang berasal dari perusahaan dan data survey yang berkaitan dengan objek penelitian yang bisa diperoleh dari laman web untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penyusunan laporan, sumber dari buku-buku yang dapat menunjang analisis objek juga disertakan dalam studi pustaka.

1.5.2. Analisis Data

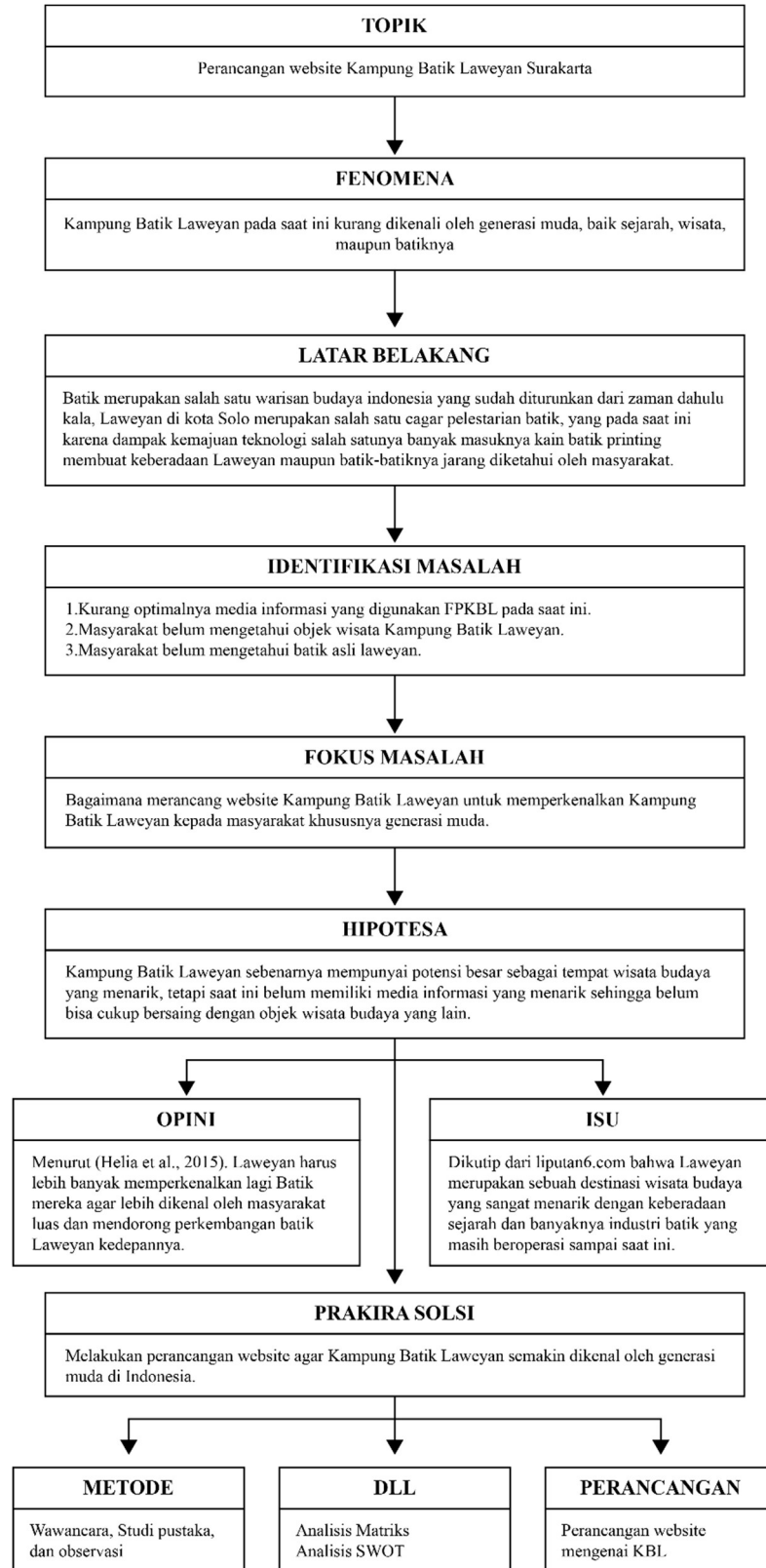
a. Analisis Matriks

Analisis matriks pada intinya adalah membandingkan dengan cara menjajarkan objek yang diamati (Soewardikoen, 2019:104). Analisis matriks dengan membandingkan beberapa contoh website objek wisata lainnya.

b. Analisis SWOT

Metode SWOT digunakan untuk membandingkan sekaligus menganalisis faktor pada perancangan yang nantinya akan memunculkan strategi perancangan paling efektif (Soewardikoen, 2019:108).

1.6. Kerangka



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian
Sumber: Afdryan Rilo Ardhan, 2023

1.7. Pembabakan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai informasi latar belakang permasalahan yang memaparkan tentang fenomena yang terjadi di kampung batik Laweyan saat ini, Sesuai latar belakang dipaparkan dirumuskan identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan perancangan, cara pengumpulan data dan analisis, dan kerangka perancangan. Bab ini ditutup dengan pembabakan yang menguraikan secara singkat isi dari masing-masing bab.

BAB II DASAR PEMIKIRAN

Bab ini berisi mengenai teori, uraian, dan studi pustaka yang berkaitan dan relevan dengan objek yang sudah dipilih sebagai pijakan dasar untuk pembuatan laporan.

BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH

Bab ini berisi mengenai data-data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Dilanjutkan dengan analisis data, ringkasan wawancara, data hasil kuesioner, analisis konten visual, analisis matriks visual, analisis data kuesioner, dan penarikan kesimpulan.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini berisi mengenai rancangan pesan, rancangan kreatif, konsep media dan hasil rancangan yang sudah dikerjakan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari seluruh bab penelitian dan saran